



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN SIKAP KETERBUKAAN GURU DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADABIDANG STUDI IPS-EKONOMI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 SUSUKAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:

JAJILAH

(58440904)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

JAJILAH: “Sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS-Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon”

Keterbukaan guru dalam kegiatan proses pembelajaran pada bidang studi IPS-Ekonomi, tidak lain karena adanya upaya sistematis yang telah dilakukan guru ekonomi tersebut. Seorang guru diharuskan dapat memotivasi belajar siswa dengan berbagai pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam mendidik para pelajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berhasil secara optimal. Karena kehadiran seorang guru sewaktu mengajar tidak semua siswa dapat menyenangkannya. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam guna mengetahui seberapa besar hubungan sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS – Ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap keterbukaan psikologis pribadi guru dengan siswa, motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS – ekonomi kelas VIII, serta hubungan sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS – ekonomi kelas VIII.

Guru berfungsi sebagai pemberi motivasi terhadap peserta didik, dan peserta didik berada pada posisi penerima. Ini berarti akan ada pengaruh psikologis terhadap anak didik dalam memotivasi belajar. Pemberian motivasi dalam proses pembelajaran mempunyai kaitan erat dalam pencapaian minat belajar karena keduanya saling berhubungan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan maupun berdiri sendiri. Pandangan ini muncul mengingat peserta didik pada mulanya adalah elemen yang netral dalam dunia pendidikan. Sedangkan guru adalah elemen pendukung yang memberi warna terhadap peserta didik. Motivasi adalah warna yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik lalu kemudian dari motivasi ini muncul minat, maka peserta didik akan muncul minat belajar, ketika mendapatkan motivasi dari elemen lain yakni guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik observasi, wawancara dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS-Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon tergolong dalam kategori kurang baik dengan nilai prosentase sebesar 44,2%. Berkenaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS-ekonomi tergolong dalam kategori kurang baik dengan nilai prosentase sebesar 50%. Dan antara keduanya terdapat korelasi positif yang cukup baik karena besarnya nilai r_{hitung} yang diperoleh 0,49. Kontribusi yang diperoleh sebesar 13% dan selebihnya ditentukan oleh faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kekhadirat Allah SWT. yang berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Sikap Keterbukaan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS – Ekonomi Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Dr. Farihin Nur, M.Pd, Dosen pembimbing metodologi (I) atas saran, pengarahan, dan bantuannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Masdudi, M.Pd, Dosen pembimbing konten (II) atas saran, pengarahan, dan bantuannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Dra. Hj. Suniti, M.Pd selaku penguji I
8. Drs. H. Sutikno, MM selaku penguji II
9. Bapak H. Jayani, S.Pd, MM, Kepala SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon
10. Seluruh Staf SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon yang telah memberikan bantuan dan membimbing penulis selama penulis mengadakan penelitian.
11. Seluruh Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, walaupun dalam penyajiannya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan.

Amiiin.....

Cirebon, November 2012

Penyusun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ii	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Hipotesis.....	9
BAB II HUBUNGAN SIKAP KETERBUKAAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR	11
A. Sikap Keterbukaan Guru.....	11
B. Hubungan Guru dan Siswa	20
C. Motivasi Belajar.....	21
D. Hubungan Sikap Keterbukaan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Susukan	36
C. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36
D. Keadaan Guru, Tata Usaha, dan Siswa	45
E. Bagan Organisasi SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

iv

Tabel 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 2	Penggunaan Tanah SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon	37
Tabel 3	Data Ruang Lainnya	38
Tabel 4	Sarana Bangunan SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon	38
Tabel 5	Perlengkapan Tata Usaha SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	40
Tabel 6	Perlengkapan Ruang Guru SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	41
Tabel 7	Perlengkapan Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon	42
Tabel 8	Perlengkapan Olah raga SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	42
Tabel 9	Perlengkapan Kesenian SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	43
Tabel 10	Keadaan Guru SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon	46
Tabel 11	Keadaan Tata Usaha SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	49
Tabel 12	Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	50
Tabel 1	Guru ekonomi bersikap adil kepada siswa.....	62
Tabel 2	Guru ekonomi selalu berkata dan bertindak jujur kepada siswa..	62
Tabel 3	Guru ekonomi selalu memperlihatkan suri tauladan yang baik ...	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4	Guru ekonomi selalu sabar dalam mendidik siswanya	63
Tabel 5	Guru ekonomi selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat v ertanya	64
Tabel 6	Guru ekonomi bersikap demokratis dan tenggang rasa pada siswa.....	65
Tabel 7	Guru ekonomi mau melihat masalah yang dihadapi siswa	65
Tabel 8	Guru ekonomi memberikan bimbingan belajar di luar jam pelajaran.....	66
Tabel 9	Guru ekonomi suka membantu kesulitan belajar siswa	67
Tabel 10	Guru ekonomi selalu membuka kedekatan dengan semua Siswa	67
Tabel 11	Guru ekonomi yang selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menghargai serta mengerti perasaan siswanya.....	68
Tabel 12	Guru ekonomi mau menerima kritik dan saran dari siswa.....	69
Tabel 13	Guru ekonomi memperlakukan siswanya sebagai manusia yang sederajat	70
Tabel 14	Guru ekonomi suka memberikan hadiah atau pujian.....	70
Tabel 15	Guru ekonomi suka berkumpul menciptakan keriangn di luar jam pelajaran dengan siswanya.....	71
Tabel 16	Rekapitulasi sikap keterbukaan psikologis pribadi guru dengan siswa.....	72
Tabel 1	Siswa selalu belajar karena punya tanggung jawab	73
Tabel 2	Siswa mengikuti pelajaran ekonomi sampai selesai	74
Tabel 3	Untuk mendapat nilai yang baik siswa bersungguh-sungguh dalam belajar.....	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4	Untuk mendapat nilai yang baik siswa semangat dalam belajar ekonomi	75
Tabel 5	Untuk menambah ilmu siswa memperhatikan guru ekonomi menjelaskan materi vi	75
Tabel 6	Untuk menambah ilmu siswa selalu mencatat materi	77
Tabel 7	Apabila ketinggalan materi siswa meminjam catatan teman untuk menambah ilmu.....	77
Tabel 8	Siswa lebih bersemangat belajar ekonomi dibimbing guru ekonomi	78
Tabel 9	Guru ekonomi suka membantu kesulitan belajar siswa, siswa suka berkonsultasi mengenai materi yang tidak dimengerti	79
Tabel 10	Guru ekonomi suka memberikan hadiah, siswa lebih bersemangat dalam belajar.....	79
Tabel 11	Guru ekonomi selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan siswa termotivasi dalam belajar	80
Tabel 12	Guru ekonomi yang akrab dan dekat, siswa merasa senang dalam belajar.....	81
Tabel 13	Respon yang baik dari guru, siswa merasa tidak ada ganjalan untuk mengungkapkan pendapat.....	81
Tabel 14	Dengan perhatian dari guru ekonomi, siswa termotivasi dalam belajar.....	82
Tabel 15	Dengan perhatian guru, siswa senang bertanya tentang materi yang tidak dimengerti	82
Tabel 16	Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	83
Tabel 1	Data jawaban siswa mengenai sikap keterbukaan psikologis pribadi guru dengan siswa di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	84

Tabel 2	Data jawaban siswa mengenai motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.....	85
Tabel 3	Hubungan sikap keterbukaan psikologis pribadi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar ^{vii} di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon	87



DAFTAR GAMBAR

viii

Gambar 1 Kerangka Berpikir	9
----------------------------------	---



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah (Djamarah, 2002). Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing anak dalam mengembangkan potensinya.

Setiap guru memiliki kepribadian yang sesuai dengan latar belakang mereka sebelum menjadi guru. Kepribadian dan pandangan guru serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru adalah manusia unik yang memiliki karakter sendiri-sendiri. Perbedaan karakter ini akan menyebabkan situasi belajar yang diciptakan oleh setiap guru bervariasi (Faturrohman, 2007: 43).

Menurut Pupuh Faturrohman (2001), *performance* guru dalam mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan yang tak kalah penting adalah pandangan filosofis guru kepada murid. Setiap kegiatan belajar mengajar





selalu mengakibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Siswa sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru (Faturrohman dan Sutikno, 2007: 8).

Dalam proses belajar mengajar di sekolah berbagai pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mendidik para pelajar. Adakalanya guru bagaikan seorang bos mengarahkan dan memerintah pelajar menurut kehendaknya. Seorang guru yang ditakuti pada dasarnya dianggap tidak berhasil dalam menjalankan komunikasi efektif, karena pelajar terdapat jurang untuk menyatakan pendapat (Faturrohman, 2007: 41).

Guru hendaklah menyadari bahwa kehadirannya sewaktu mengajar tidak seluruh siswa menyenangkannya. Banyak guru yang kehadirannya di kelas disambut dengan senyum kecut, ditertawai bahkan adakalanya siswa menggunjing guru baik melalui singgungan (tidak langsung) atau menggunjing ketika guru itu selesai mengajar. Keadaan seperti ini akan berpengaruh buruk terhadap penerimaan materi pelajaran oleh siswa. Dengan kata lain, siswa tidak akan optimal mengikuti dan memperoleh pengajaran dari guru (Faturrohman dan Sutikno, 2007: 99).

Apalagi dengan mengingat bahwa daya tarik IPS bagi anak sangat rendah sekali. Sering terdengar pengajaran IPS merupakan mata pelajaran yang kurang populer dikalangan anak-anak. Banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat membosankan. Meskipun sebenarnya bahan yang terkandung



dalam pembelajaran IPS, seharusnya IPS itu dapat menantang dan menarik.

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Namun apabila mengingat posisi guru yang tidak memiliki sikap keterbukaan psikologis pribadi guru dengan siswa dan posisi IPS yang dianggap mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, maka rendah sekali minat belajar siswa pada IPS. Karena faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah soal hubungan antara guru dengan siswa. Hubungan guru dengan siswa merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimana pun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimana pun sempurnanya metode yang dipergunakan, namun jika hubungan guru siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka akan menciptakan keluaran yang tidak diinginkan. Seperti, rendahnya motivasi dan minat siswa dalam belajar IPS. Sedangkan salah satu fungsi yang harus melekat pada diri guru adalah sebagai motivator anak didik agar memiliki semangat dan kemauan belajar yang tinggi. Dari pernyataan tersebut, dapat ditunjang berdasarkan teori di bawah ini.

Hal lain yang juga menjadi faktor yang turut menentukan keberhasilan tugas seorang guru adalah keterbukaan psikologis pribadi guru itu sendiri. Keterbukaan ini merupakan dasar kompetensi profesional (kemampuan dan kewenangan melaksanakan tugas keguruan yang harus dimiliki setiap guru). Keterbukaan psikologis sangat penting bagi guru



mengingat posisinya sebagai anutan siswa. Keterbukaan psikologis merupakan prakondisi atau prasyarat penting yang perlu dimiliki guru untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Keterbukaan psikologis diperlukan juga untuk menciptakan suasana hubungan antara guru dengan siswa yang harmonis, sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan dirinya secara bebas dan tanpa ganjalan.

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa (Muhibbin, 2005: 137).

Salah satu fungsi yang harus melekat pada diri guru adalah sebagai motivator anak didik agar memiliki semangat dan kemauan belajar yang lebih tinggi. Sepanjang masa sekolah, faktor motivasi memang peran yang sangat besar untuk menjaga kelangsungan belajar siswa dalam tingkatan kesungguhan belajar yang tinggi (Aqib dan Romanto, 2007: 51).

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar. Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat dan keinginannya pada



proses belajar tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa akan menjadikan siswa itu lebih giat belajar. Barang siapa yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa lelah dan tidak akan cepat bosan (Ahmadi dan Prasetya, 2005: 111).

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan dan memelihara motivasi siswa dan semua yang berkaitan dengan motivasi, seperti kebutuhan, keinginan dan lain-lain (Sanjaya, 2008: 29).

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, bahwa sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Berdasarkan yang peneliti lihat bahwa guru IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon sudah memiliki sikap keterbukaan dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Namun, motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi masih rendah. Misalnya, siswa pasif, ngantuk, kurang semangat mengerjakan tugas dari guru dan sebagainya.

Oleh karena itu, peneliti sangat antusias untuk meneliti **Hubungan Sikap Keterbukaan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS Ekonomi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.**

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis membagi ke dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

6

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian berkaitan dengan psikologi belajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yakni penulis datang langsung ke tempat penelitian.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasi, yaitu hubungan sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

a. Sikap keterbukaan guru adalah sikap keterbukaan pada saat kegiatan belajar mengajar pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupate Cirebon.

b. Motivasi belajar siswa adalah motivasi yang diberikan guru kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupate Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Ada pun permasalahan yang diteliti dapat dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap keterbukaan guru bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon?





2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Sususkan Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar hubungan sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap keterbukaan guru bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui hubungan sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Guru merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat berperan aktif dan memiliki kepribadian yang baik sebagai anutan bagi siswa. Dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, setiap guru memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa mencapai keberhasilan dalam belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menjadi seorang guru, selain harus mempunyai kompetensi 8 juga harus memiliki sikap keterbukaan psikologis pribadi guru. Seorang guru yang profesional dan memiliki psikologis kepribadian yang baik akan bersikap ramah, sabar, penuh percaya diri, bertanggung jawab dan mendapatkan perlindungan. S merasa puas manakala ia dilayani dengan baik oleh seorang guru (Martinis, 2007: 39).

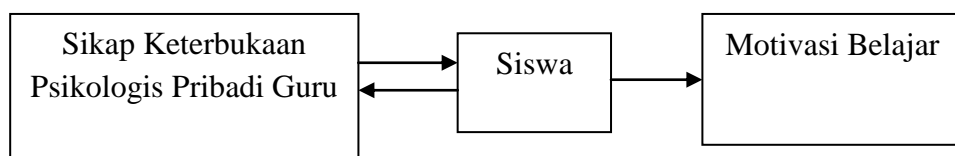
Guru berfungsi sebagai pemberi motivasi terhadap peserta didik, dan peserta didik berada pada posisi penerima. Ini berarti akan ada pengaruh psikologis terhadap anak didik dalam memotivasi belajar. Pemberian motivasi dalam proses pembelajaran mempunyai kaitan erat dalam pencapaian minat belajar karena keduanya saling berhubungan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan maupun berdiri sendiri. Pandangan ini muncul mengingat peserta didik pada mulanya adalah elemen yang netral dalam dunia pendidikan. Sedangkan guru adalah elemen pendukung yang memberi warna terhadap peserta didik. Motivasi adalah warna yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik lalu kemudian dari motivasi ini muncul minat, maka peserta didik akan muncul minat belajar, ketika mendapatkan motivasi dari elemen lain yakni guru.

Guru hendaknya memperhatikan psikologis pribadinya. Ada beberapa sikap yang harus dimiliki seorang guru. Misalnya dapat menerima orang lain, berfikiran terbuka, berpandangan luas, menghargai orang lain, objektif dan menyadari keadaan diri sendiri. Sifat-sifat kepribadian seperti itu memiliki latar belakang kemampuan dasar seperti

sikap toleransi, menghormati martabat orang lain, percaya terhadap 9
sendiri, dapat dipercaya, jujur dan suka menolong orang lain yang dalam
kesulitan. Nilai ini telah diterima sebagai dasar untuk hidup bermasyarakat
pada umumnya termasuk dalam cerminan sikap guru pada proses
pembelajaran di kelas (Sjarkawi, 2008: 64).

Guru sebagai tenaga pendidik memberikan pengajaran kepada
siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa adalah seseorang yang
menikmati kondisi belajar yang diberikan oleh guru. Dengan demikian
kemampuan guru dalam mengajar sangat berpengaruh besar terhadap
keberhasilan belajar siswa. Seorang guru yang tidak hanya memiliki
kompetensi juga memiliki keterbukaan psikologis pribadi yang baik akan
dapat mempengaruhi dan mendorong motivasi belajar siswa dalam belajar.
Karena guru yang mempunyai sikap keterbukaan psikologis pribadi guru
dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam belajar siswa sehingga
siswa termotivasi untuk belajar mengikuti pengajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir penelitian ini
dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Sudjana (1992: 19) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan. Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.

Ho : tidak terdapat hubungan antara sikap keterbukaan guru dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rohman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Ahmadi, Khoiru Lif, dkk. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Mizan Publika.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faturrohman, Pupuh & Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- I.G.A.K Wardani, dkk. 2009. *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mahmud. 2006. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: Sahifa.
- Makmun, Abin Syamsudin. 1996. *Psikologi Kependidikan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Elham & Aqib, Zaenal. 2007. *Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Sagala, Saiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.

Siregar, Eveline & Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yusup, Syamsu & Nurihsan, Juntika. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<http://aminaricom.blogspot.com/2011/05/contoh-skripsi.html>

<http://aminaricom.blogspot.com/2012/05/contoh-proposal-skripsi.html>

<http://dc427.4shared.com/doc/Ry-opaj3/preview.html>

<http://gurupojok.wordpress.com/perihal/pengertian-peran-guru-dalam-pendidikan>

<http://inanurhikmah15.blogspot.com/2012/01/karakteristik-kepribadian-guru.html>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.